

PENGEMBANGAN MEDIA LAGU SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN PADA KELAS X SMAN 2 SIDOARJO

Ratna Wahyu Anggraini

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
ratnadeutsch@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kedudukan media lagu di SMAN 2 Sidoarjo sangat dibutuhkan oleh siswa kelas X dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media lagu beserta kualitasnya. Berdasarkan penggunaan teori 4D Thiagarajan dkk., hasil penelitian menunjukkan bahwa skor yang dicapai dari angket validasi ahli media adalah 100%, dan 94,4% skor yang diperoleh dari validasi angket ahli materi, serta respon positif dari siswa sebesar 80,37%.

Kata kunci : *Pengembangan, Media Lagu, Pembelajaran Menyimak*

Abstract

Based on the results of the need analysis, the position of song's media in SMAN 2 Sidoarjo was very needed in listening Germany learning for students in tenth grade. This purpose of this research is to describe the development process of song's media and its quality. Used of theory 4D Thiagarajan et al., this is showed that the score that was reached from the validation of questionnaire from the media expert were 100%, and score of 94,4% that gotten from the validation of questionnaire of the material expert, with the positive responses from the students, 80,37%.

Key words: *Development, Song's Media, Listening*

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang penting dalam komunikasi internasional. Pengajaran bahasa Jerman pun diberlakukan di sekolah-sekolah menengah atas (SMA) untuk tujuan memperkenalkan bahasa sasaran tersebut lebih dini kepada para siswa. Dalam kurikulum SMA yang berlaku, pengajaran bahasa asing tetap dipertahankan posisinya. Bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMAN 2 Sidoarjo. Dalam pembelajaran berbahasa Jerman, terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak (*hörverstehen*), keterampilan berbicara (*sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*schreibfertigkeit*). Ada keterkaitan antara satu keterampilan berbahasa dengan keterampilan berbahasa lainnya. Hasil penelitian di SMAN 2 Sidoarjo, berdasarkan analisis kebutuhan dan wawancara, siswa kelas X mengalami kesulitan pada pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Salah satu penyebab keterbatasan pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 2 Sidoarjo yaitu kurang tersedianya bahan ajar yang memadai untuk keterampilan menyimak, padahal sarana berupa lab bahasa sudah tersedia. Hal ini tentu menyebabkan tujuan pembelajaran, yakni kemampuan

anak SMA pada tingkat kemampuan A1 tidak dapat terpenuhi.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengembangkan suatu media yang mengandung unsur lagu untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman di kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Peneliti menggunakan tema kehidupan sekolah yang terdapat pada pelajaran bahasa Jerman kelas X SMA. Adapun materi yang terdapat dalam tema kehidupan sekolah yaitu tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*. Penelitian ini hanya dibatasi pada tahap uji coba terbatas, yaitu di SMAN 2 Sidoarjo. Media yang akan dikembangkan ini yaitu media lagu (*audio*). Pengembangan media tersebut diharapkan mampu mempermudah siswa dalam menyimak bahasa Jerman.

Permasalahan dari latar belakang penelitian ini adalah:

- Bagaimana proses pengembangan media lagu sebagai media pendukung untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman pada kelas X SMAN 2 Sidoarjo?
- Bagaimana kualitas produk pengembangan media lagu sebagai media pendukung untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman pada kelas X SMAN 2 Sidoarjo?

Tujuan penelitian ini adalah:

- Mendeskripsikan tentang proses pengembangan media lagu sebagai media pendukung untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman pada kelas X SMAN 2 Sidoarjo
- Mendeskripsikan tentang kualitas produk pengembangan media lagu sebagai media pendukung untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman pada kelas X SMAN 2 Sidoarjo

Batasan masalah pada penelitian ini meliputi:

- Pengembangan media lagu untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman SMA kelas X semester 2 dengan tema kehidupan sekolah tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*, berdasarkan materi yang sedang dipelajari siswa.
- Prosedur penelitian ini dibatasi hanya pada tahap uji coba terbatas, agar lebih terfokus pada pengembangan produk, dalam hal ini media lagu Jerman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian media lagu ini akan dibahas proses pengembangan media lagu menurut model pengembangan yang disarankan oleh Thiagarajan dkk, yaitu meliputi:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini, dilakukan analisis awal, berupa wawancara dan angket kebutuhan siswa terhadap media lagu. Kegiatan yang dilakukan antara lain, mencermati kurikulum. Butir-butir dianalisis antara lain: 1) Ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran, 2) Kesesuaian dengan kurikulum, 3) Penggunaan media pembelajaran. Analisis ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran dengan penyajian yang menarik sesuai tujuan pembelajaran serta sesuai dengan kurikulum. Langkah identifikasi kebutuhan yang selanjutnya yaitu analisis angket kebutuhan siswa. Untuk mengetahui kebutuhan siswa telah dilakukan penyebaran angket kebutuhan siswa pada tanggal 4 Mei 2016 di kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Berdasarkan hasil penyebaran angket tersebut terdapat 18 siswa dari 30 siswa merasa kesulitan dalam menyimak materi bahasa Jerman tanpa media. Analisis konsep dan analisis tujuan telah dilakukan hingga menghasilkan bahan materi untuk perancangan awal. Kemudian merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum.

2. Tahap perencanaan (*design*)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan konsep dari media lagu. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun konsep lirik lagu dan melodi. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang berupa media lagu untuk kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Adapun langkah-langkah dalam tahap ini adalah penulisan, pengadopsian, pembuatan materi,

dan konsultasi dengan para ahli. Pada tahap ini dilakukan perancangan desain dari media lagu dengan menggunakan *wavepad sound editor* dan *cool edit pro*. Langkah selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yaitu merumuskan butir-butir materi. Materi yang digunakan dalam media lagu yaitu berupa kata pada tema kehidupan sekolah pada buku ajar yang digunakan siswa, yaitu kumpulan kata yang diambil dari buku *Deutsch ist einfach, Kontakte Deutsch, dan Der Turm 1*. Materi ini disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Jerman kelas X dengan tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*. Materi disesuaikan lagi dengan kebutuhan siswa dan media lagu yang akan dikembangkan.

Tabel 4.3

Daftar Nomen pada tema *Gegenstände in der Schule und Schulsachen*

Der	Die	Das
<i>Taschenrechner</i>	<i>Schultasche</i>	<i>Heft</i>
<i>Kuli</i>	<i>Tabelle</i>	<i>Wörterbuch</i>
<i>Bleistift</i>	<i>Mappe</i>	<i>Papier</i>
<i>Spitzer</i>	<i>Mine</i>	<i>Buch</i>
<i>Marker</i>	<i>Schere</i>	<i>Zeugnis</i>
<i>Radiergummi</i>	<i>Klasse</i>	<i>Lineal</i>
<i>Filzstift</i>	<i>Landkarte</i>	<i>Mäppchen</i>
<i>Zirkel</i>	<i>Kreide</i>	<i>Klebeband</i>
<i>Klebestift</i>	<i>Tafel</i>	<i>Regal</i>
<i>Stuhl</i>	<i>Vase</i>	<i>Bild</i>
<i>Tisch</i>	<i>Wanduhr</i>	<i>Lernplakat</i>
<i>Schwamm</i>	<i>Dinge</i>	
<i>Kalender</i>		
<i>Papierkorb</i>		
<i>Füller</i>		

Verben : *schauen, sein, aufmachen, haben, lieben, freuen.*

Adjektive : *viel, gro, neu, bequem.*

Pembuatan lirik lagu sesuai dengan tema lagu dan lagu populer yang telah dipilih. Pembuatan, perekaman dan pengeditan melodi pengiring lagu nada ditulis dengan menggunakan *Microsoft Word* dengan *theme font* notasi angka dan dengan menggunakan program *Wavepad Sound Editor* dan *Cool Edit Pro* sebagai perekam sekaligus mengedit data berupa *sound*.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap perancangan yang menghasilkan produk awal berupa media lagu. Selanjutnya pada tahap pengembangan ini dilakukan validasi dan respon siswa terhadap media lagu yang telah dibuat untuk mengukur kualitas media lagu yang telah dibuat. Data yang diperoleh dari tes hasil validasi ahli dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis data angket validasi media, diketahui bahwa komponen-komponen dalam media lagu mendapat kualitas nilai yang sangat kuat dengan persentase nilai rata-rata sebesar 100%.

Disimpulkan bahwa produk pengembangan ini layak untuk digunakan tanpa revisi sebagai media pembelajaran dalam menyimak bahasa Jerman. Sedangkan analisis data angket validasi materi diketahui bahwa komponen-komponen dalam media lagu ini mendapat kualitas nilai yang sangat kuat dengan persentase nilai rata-rata sebesar 94,4% dengan berpedoman pada skala Likert (Riduwan, 2015:15). Disimpulkan bahwa produk pengembangan ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam menyimak bahasa Jerman.

Untuk data respon siswa diambil dari pendapat siswa terhadap penggunaan media lagu melalui angket respon siswa yang dibagikan kepada 30 siswa. Data yang diperoleh dari angket respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P(\%) = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Dari hasil pengolahan data angket respon siswa tersebut, diketahui bahwa kelayakan media lagu ini kuat dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 80,37% dengan berpedoman pada skala Guttman (Riduwan, 2015:17) untuk mendapatkan jawaban yang tegas oleh responden, sehingga membuat media lagu ini layak digunakan sebagai media pembelajaran menyimak bahasa Jerman kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Media lagu ini layak untuk dijadikan media pendukung siswa untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran mengadopsi langkah-langkah pengembangan menurut Thiagarajan, dkk yaitu: (1) Tahap pendefinisian, yaitu berupa analisis awal yang meliputi identifikasi kebutuhan siswa, diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMAN 2 Sidoarjo dan membagikan angket kebutuhan serta menganalisisnya. Didapati 60% siswa kesulitan dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman dan 83,4% siswa membutuhkan media pembelajaran untuk kemampuan menyimak. Dilanjutkan dengan analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan, sebagai dasar pembuatan rancangan awal media lagu; (2) Tahap perencanaan pembuatan media, meliputi perumusan butir-butir materi, dilakukan dengan pengambilan materi dalam buku yang dijadikan siswa sebagai sumber belajar yaitu *Deutsch ist einfach*, *Kontakte Deutsch*, dan *Der Turm 1* tema Kehidupan sekolah tentang *Gegenstände in der Schule und Schulsachen* untuk membuat rancangan awal media lagu; (3) Tahap pengembangan, media lagu yang telah dibuat kemudian diuji kualitasnya melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media, uji coba terbatas juga dilakukan untuk menentukan kualitas dan kemudian melalui angket respon siswa. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media dengan teori pengembangan

menurut Thiagarajan dkk. cukup sederhana dan mudah untuk dilaksanakan.

Kualitas media lagu didapat dari penilaian angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, dan angket respon siswa. Hasil dari analisis ahli media didapati media lagu mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 100% dengan kriteria “sangat kuat”. Hasil analisis ahli materi didapati media lagu mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 94,4% dengan kriteria “sangat kuat”. Dapat disimpulkan media lagu layak untuk diujicobakan pada kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Setelah dilakukan uji coba terbatas, hasil dibagikan angket respon siswa lalu dianalisis yang selanjutnya didapati persentase rata-rata respon siswa yaitu sebesar 80,37% dengan kriteria penilaian “kuat”. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa merasa cocok dengan penggunaan media lagu untuk pembelajaran menyimak bahasa Jerman.

Saran

Media lagu yang sudah dihasilkan dibatasi penggunaannya pada siswa kelas X SMAN 2 Sidoarjo dan tidak untuk dikomersilkan. Sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat membuat media lagu dengan lebih baik lagi dan dapat digunakan sebagai variasi media dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman yang bisa digunakan pada skala yang lebih luas. Ketepatan pengucapan setiap kata (*Aussprache*) yang terdapat dalam lirik lagu juga harus lebih diperhatikan. *Aussprache* atau pengucapan kata pada lirik lagu harus disesuaikan dengan bahasa yang digunakan dalam lagu agar lagu dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Adapun kesulitan dalam pengembangan media lagu ini adalah menyesuaikan rima pada lirik lagu. Sehingga disarankan, untuk peneliti yang akan mengembangkan media lagu dapat mempertimbangkan pemilihan rima untuk keindahan lagu di samping fungsinya sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, Tim. 2010. *Laporan Kegiatan PPM*. Diakses pada 2 Oktober 2015, dari (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/usi-nurhayati-spd-mappling-tesol/laporan-ppm.pdf>).
- Asyhar, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. 1989. *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman
- Griffee, Dale. T. 1992. *Song in Action*. New York. Pentice Hall International Ltd

- Heyd, Gertraude. 1991. *Deutsch lehren Grundwissen für den Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein: Verlags Moritz.
- Bausch, Karl Richard. 1991. *Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke.
- Jamalus, dkk. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud
- KBBI. _____. *Software offline*.
- Mahmud, Dede. 2014. *Kumpulan Daftar Lagu Daerah Indonesia*. Diakses Pada 14 Oktober 2015, dari (<http://www.tradisikita.my.id/2014/10/kumpulan-daftar-lagu-daerah-indonesia>).
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran (Sebuah pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Murphey, Tim. 1994. *Music and Song*. Oxford: Oxford University
- Nggiri, Adriyati May. 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Muntilan Magelang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paul, David. 2003. *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong: Pearson Education Asia Ltd.
- Ratminingsih, Ni Made. 2012. *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema Melalui Lagu Kreasi di Sekolah Dasar*. Singaraja-Bali: LPKM Undiksha Singaraja.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sadiman, Arif. S. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudjana. Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan keempat. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan keempat. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, G. 1988. *Panduan Pengajar Buku Metodologi Penelitian dalam pendidikan Bahasa (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sujadi, 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryaningtyas, Yuli. 2006. *Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Makna Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Kelas XI Bahasa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi tidak diterbitkan: FBS Universitas Negeri Surabaya.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tarigan, H. G. 2011. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Depdiknas.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Yoseph, G. 2007. *Musik Cadas*. Diakses pada 14 Oktober 2015, dari (http://www.inchrist.net/artikel/musik_rock/musik_cadas)

DIE ENTWICKLUNG DES LIEDSMEDIEN ALS MEDIEN FÖRDERUNG FÜR DAS HÖRVERSTEHEN DEUTSCHUNTERRICHT IN DER KLASSE X SMAN 2 SIDOARJO

Ratna Wahyu Anggraini

Studienprogramm S-1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Deutsche Sprache und Literatur, Fakultät für Sprache und Kunst, staatliche Universität Surabaya

ratnadeutsch@gmail.com

Auszug

Basierend auf die Ergebnisse der gebrauchten Fragebogen spielt die Liedsmedien gro e Rolle für den deutschen Unterricht in Bezug auf Hörverstehen in der Klasse X SMAN 2 Sidoarjo. Die Untersuchung hat beabsichtigt, Prozess den Liedsmedien innerhalb ihrer Qualität zu entwickeln. Beruhend auf die Verwendung der Theorie 4D von Thiagarajan u.a. hat die Untersuchung Ergebnisse. Die Untersuchung Ergebnisse haben gezeigt, dass die Untersuchung 100% für die Fragebogen der Medienexpert hat und 94,4% für die Fragebogen der (Materilien) experten. Daneben gibt es 80,37% für positive Response auf Liedsmedien.

Schlüsselwort: *Entwicklung, das Medienslied, Hörverstehen.*

Abstrak

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kedudukan media lagu di SMAN 2 Sidoarjo sangat dibutuhkan oleh siswa kelas X dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media lagu beserta kualitasnya. Berdasarkan penggunaan teori 4D Thiagarajan dkk., hasil penelitian menunjukkan bahwa skor yang dicapai dari angket validasi ahli media adalah 100%, dan 94,4% skor yang diperoleh dari validasi angket ahli materi, serta respon positif dari siswa sebesar 80,37%.

Kata kunci : *Pengembangan, Media Lagu, Pembelajaran Menyimak*

EINFÜHRUNG

Deutsch ist eine wichtige Fremdsprache in der internationalern Kommunikation. Deutsch Sprachunterricht in Gymnasium zum Zwecke der Einführung dieser Ziele frühen Sprache für Studenten angewendet. Vorherrschende in Gymnasium Lehrplan wird der Fremdsprachenunterricht seiner Position gehalten. Deutsch ist eines der Themen in SMAN 2 Sidoarjo sucht. In der deutschsprachigen Lernen gibt vier Aspekte der Fähigkeit sind, die von den Studenten Hörverständnis (Hörverstehen) gemeistert werden müssen, Fähigkeiten (sprechfertigkeit) Sprechen, Lesen Fähigkeiten (leseverstehen) und Schreibfähigkeiten (schreibfertigkeit). Es ist eine Beziehung zwischen einem Sprachkenntnisse mit anderen Sprachkenntnisse die Ergebnisse der Studie auf SMAN 2 Sidoarjo, auf der Grundlage der Bedarfsanalyse und Interviews, Schüler der Klasse X haben Schwierigkeiten beim Erlernen der deutschen Sprache zu hören. Eine Ursache für die Grenzen der deutschen Sprache in SMAN 2 Sidoarjo, fehlt nämlich der Verfügbarkeit geeigneter Unterrichtsmaterialien für Hörverständnis, während die Form der Sprachlaboreinrichtungen leicht verfügbar sind. Dies natürlich Ziele führte zu lernen, die Fähigkeit der Schüler auf dem A1 Qualifikationsniveau nicht erfüllt werden können.

Es ist das, was hinter der Forscher liegt, ein Medium zu entwickeln, die Elemente des Songs für die deutsche Sprache Hörverständnis in Klasse X SMAN 2

Sidoarjo enthält. Die Forscher nutzten die Themen in den Schulalltag Deutschunterricht in der Klasse X SMA enthalten. Das Material in dem Thema des Lebens in der Schule über Gegenstände in der Schule und Schulsachen enthalten sind. Diese Untersuchung ist nur auf den begrenzten Pilotphase, nämlich in SMAN 2 Sidoarjo. Die Medien werden diese Liedsmedien (Audio) werden entwickelt. Medienentwicklung wird erwartet, dass Studenten zu erleichtern, um die deutsche Sprache zuzuhören.

Die Probleme des Hintergrundes dieser Untersuchung sind:

- Wie funktioniert der Prozess der Entwicklung des Liedsmedien als medien Förderung für das Hörverstehen Deutschunterricht in der Klasse x SMAN 2 Sidoarjo?
- Wie ist die Qualität der Entwicklung des Liedsmedien als medien Förderung für das Hörverstehen Deutschunterricht in der Klasse x SMAN 2 Sidoarjo?

Die Zwecke diese Untersuchung sind:

- Beschreiben Sie den Prozess Entwicklung des Liedsmedien als medien Förderung für das Hörverstehen Deutschunterricht in der Klasse x SMAN 2 Sidoarjo.
- Beschreiben Sie über die Qualität der Entwicklung des Liedsmedien als medien Förderung für das Hörverstehen Deutschunterricht in der Klasse x SMAN 2 Sidoarjo

Einschränkung Probleme in der Untersuchung sind:

- Entwicklung von Liedsmedien für Fähigkeiten deutschen in Gymnasium Klasse X Semester des Schullebens 2 mit dem Thema der Gegenstände in der Schule und Schulsachen zu hören, bezogen auf das Material gelernt werden.
- Das Verfahren dieser Untersuchung auf eine begrenzte Pilotphase beschränkt ist, um stärker auf die Produktentwicklung, in diesem Fall die Liedsmedien.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In diesem Lied Medienforschung wird den Prozess der Medienentwicklung Titel von Entwicklungsmodell von Thiagarajan u. a. vorgeschlagen, diskutieren die beinhaltet:

1. Stand der Definierung (Define)

In dieser Untersuchung eine vorläufige Analyse, die Form von Interviews und einen Fragebogen an die Medientrack die Bedürfnisse der Studierenden. Aktivitäten unter anderem vorgenommen, untersuchen Sie den Lehrplan. Die Perlen wurden unter anderem analysiert: 1) Die Verfügbarkeit von Unterrichtsmaterialien und Medien, 2) Die Einhaltung des Lehrplans, 3) Nutzung von Unterrichtsmedien. Diese Analyse wird erwartet, dass Medien mit einer attraktiven Präsentation geeigneter Lernziele zu erzeugen, und in Übereinstimmung mit dem Lehrplan. Der nächste Schritt ist die Identifizierung der Bedarfsanalyse Fragebogen Bedürfnisse der Schüler. Um den Bedürfnissen der Schüler herauszufinden, haben Fragebogen Bedürfnisse der Schüler am 4. Mai getan 2016 in Klasse X SMAN 2 Sidoarjo. Basierend auf den Ergebnissen des Fragebogens gibt es 18 Studenten aus 30 Studenten finden Schwierigkeiten auf das Material ohne die deutsche Sprache Medien zu hören. Die Analyse des Konzepts und objektive Analyse wurde Ressourcenmaterialien für den ersten Entwurf fertig zu erzeugen. Dann Lernziele anhand Lehrplan zu formulieren.

2. Stand der Planung (Design)

In diesem Stadium der das Konzept der Medientrack zu entwerfen. In einem Projekt, die Text und Melodie zu entwerfen. Die Designphase zielt darauf ab, Medien, dass die Form der Medienspur für Klasse X SMAN 2 Sidoarjo zu entwerfen. Die Schritte in dieser Phase ist die Schrift, die Annahme, Herstellung von Materialien und Konsultationen mit Experten. In dieser Phase des Design-perencanaan Medien Songs WavePad Sound-Editor und Cool Edit Pro verwenden. Der nächste Schritt in der Lernmedien zu entwickeln, ist Stoffteilchen zu formulieren. Das Material in den Medien in Form von Song Worte über das Thema des Schullebens in der von den Studenten genutzt Lehrbuch verwendet, das eine Sammlung von Wörtern aus dem Buch Deutsch ist einfach, Kontakte Deutsch und Der Turm 1. Dieses Material wurde in deutscher Sprache Lernmaterialien Klasse X angepasst ist, gegenstände Thema in der Schule und Schulsachen. Material angepasst mehr auf die Bedürfnisse von Studenten und Medien Spur, die entwickelt werden.

Nomen in der Thema Gegenstände in der Schule und Schulsachen

Der	Die	Das
Taschenrechner	Schultasche	Heft
Kuli	Tabelle	Wörterbuch
Bleistift	Mappe	Papier
Spitzer	Mine	Buch
Marker	Schere	Zeugnis
Radiergummi	Klasse	Lineal
Filzstift	Landkarte	Mäppchen
Zirkel	Kreide	Klebeband
Klebestift	Tafel	Regal
Stuhl	Vase	Bild
Tisch	Wanduhr	Lernplakat
Schwamm	Dinge	
Kalender		
Papierkorb		
Füller		

Verben : schauen, sein, aufmachen, haben, lieben, freuen.

Adjektive : viel, gro , neu, bequem.

Machen die Texte die Titellieder und Volkslieder passen, die ausgewählt wurden. Erstellen, Aufnehmen und Bearbeiten von Kontrapunkt Melodie Töne geschrieben werden mit Microsoft Word mit dem Thema Schrift und die Ziffer Notation *WavePad Sound Editor Programm* und *Cool Edit Pro* als Recorder gleichzeitig Daten in Form von Schall bearbeiten

3. Stand der Entwicklung (Develop)

Diese Phase ist eine Fortsetzung der Konstruktionsphase, die das Ausgangsprodukt in Form von Medienspur erzeugen. Ferner wird während der Entwicklungsphase wird validiert und Schüler Reaktion auf Medien Songs, die die Qualität der Songs zu messen, die dibuat.Data gemacht wurden Medien aus den Testergebnissen von Experten Validierung haben unter Verwendung der Forme:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Basierend auf der Analyse der Validierung Medien Befragungsdaten ist es bekannt, dass die Komponenten des Medien Song von Prozentsatz des durchschnittlichen Wert von 100% eine sehr starke Qualitäten bekam. Es wurde festgestellt, dass die Entwicklung dieses Produkts nicht geeignet für den Einsatz ohne Revision als Medium der deutschen Sprache im Hören zu lernen. Während die Analyse von Fragebogen Datenvalidierung Material ist bekannt, dass die Komponenten der Medien dieses Lied durch Prozentsatz des durchschnittlichen Wert von 94,4% bezogen auf das Likertsskala (Riduwan, 2015: 15) eine sehr starke Qualitätsstufen bekam. Es wurde festgestellt, dass die Produktentwicklung möglich ist, als Medium verwendet werden, der das Lernen der deutschen Sprache zuzuhören

.Für Schülerantwortdaten von Studenten Meinungen über die Verwendung von Medien-Tracks durch Schüler Antworten auf den Fragebogen erstellt

wurden zu 30 Studenten verteilt. Die Daten wurden von den Schüler Antworten auf den Fragebogen wurde nach folgender Formel berechnet:

$$P(\%) = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Aus den Datenverarbeitung Schüler Antworten auf den Fragebogen, ist bekannt, dass die Machbarkeit dieses Lied mit einem starken Medien Akquisition durchschnittliche Prozentsatz von 80,37% bezogen auf die Guttman-Skala (Riduwan, 2015: 17) eine feste Antwort von den Befragten zu erhalten. wodurch das Lied würdig Medien als Medium Erlernen der deutschen Sprache Zuhören Klasse X SMAN 2 Sidoarjo verwendet wird. Medien Song ist berechtigt, ein Medien-Studenten-Support zu verbessern Hörverständnis in deutsch zu sein.

SCHLUSS

Knoten

Schritt für Entwicklung von Lehr-Medien, Maßnahmen zu ergreifen Entwicklung von Thiagarajan u.a. (1) Schritt der Definition in Form einer vorläufigen Analyse, die die Identifizierung der Bedürfnisse der Studierenden umfasst, aus Interviews mit Lehrern der Deutschunterricht erhalten SMAN 2 Sidoarjo und verteilen Sie die Fragebogen Bedürfnisse und zu analysieren. Es fanden 60% der Schüler Schwierigkeiten für Hörverständnis in das Erlernen der deutschen Sprache und 83,4% der Schüler in der Notwendigkeit von Lehr-Medien zu hören. Gefolgt von der Aufgabenanalyse, Konzeptanalyse und die Formulierung von Zielen, als Grundlage für die vorläufige Gestaltung von Medien Spur; (2) Die Planung der Medien zu machen, einschließlich der Formulierung von Teilchen der Materie, wird berechnet, indem das Material in dem Buch getan, dass die Schüler als Lernressource dienen, nämlich Deutsch ist einfach, Kontakte Deutsch und Der Turm 1 Thema Schulleben von gegenstände in der Schule und Schulsachen zu Entwurf einer Medienspur; (3) Stufe der Entwicklung, Medien-Tracks, die erstellt wurden, werden dann ihre Qualität durch Validierung getestet von Fachexperten und Medienspezialisten, wurde begrenzt getestet auch die Qualität durchgeführt, um festzustellen, und dann durch die Schüler Antworten auf den Fragebogen. Es kann gefolgt werden, dass die Entwicklung von Medien in Entwicklungstheorie nach Thiagarajan et al. ganz einfach und leicht zu implementieren.

Die Qualität der Songs Medien von Medienexperte Validierung Beurteilung Fragebogen Fragebogen Validierung von Fachexperten erhalten und Schüler Antworten auf den Fragebogen. Die Ergebnisse der Analyse von Medienexperten gefunden Medien einen Prozentsatz Durchschnittswert von 100% bei den Kriterien der "sehr stark" zu verfolgen. Die Ergebnisse der Analyse von Medienmaterialexperten fand der Song einen Prozentsatz des durchschnittlichen Wert von 94,4% bei den Kriterien der "sehr stark" bekam. Es kann möglich abgeschlossen werden, um Medien in der Besoldungsgruppe X SMAN 2 Sidoarjo getestet zu verfolgen. Nach der Prüfung beschränkt, teilten die Ergebnisse Schüler Antworten auf den Fragebogen

analysiert werden dann die dann den durchschnittlichen Prozentsatz der Schüler Antwort gefunden, die zu 80,37% mit den Bewertungskriterien "stark" entspricht. Es wurde festgestellt, dass nicht alle Schüler mit dem Einsatz von Medien wohl fühlen für Songs in Deutsch zu hören lernen.

Vorschlag

Liedsmedien, die erzeugt wurden, sind in der Klasse X SMAN 2 Sidoarjo beschränkt und nicht für kommerzielle Zwecke. So ist es ratsam, in zukünftigen Studien, die Forscher Medien Songs mit besser schaffen können und kann als eine Vielzahl von Medien verwendet werden, beim Erlernen kann als eine Vielzahl von Medien verwendet werden, beim Erlernen der deutschen Sprache zu hören, die in größerem Umfang genutzt werden kann. Die Genauigkeit der Aussprache jeder in den Texten enthaltenen Wort (Aussprache) ebenfalls berücksichtigt werden. Aussprache oder die Aussprache von Wörtern in den Liedtext muss das Lied verwendete Sprache angepasst werden, die Songs auf maximal genutzt werden kann. Die Schwierigkeiten bei der Entwicklung der Medien ist Reim Song in den Liedtexten anzupassen. So ist es ratsam, für Forscher, die Medien entwickeln kann die Auswahl des Songs Reim auf die Schönheit des Lied zusätzlich zu seiner Funktion als Medium des Lernens betrachten.

BIBLIOGRAPHIE

- Ashadi, Tim. 2010. Laporan Kegiatan PPM. Diakses pada 20 Oktober 2015, dari (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/usi-nurhayati-spd-mapping-tesol/laporan-ppm.pdf>).
- Asyhar, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Griffee, Dale. T. 1992. *Song in Action*. New York. Pentice Hall International Ltd
- Heyd, Gertraude. 1991. *Deutsch lehren Grundwissen für den Unterrichtin Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein: Verlags Moritz.
- Bausch, Karl Richard. 1991. *Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran (Sebuah pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Murphey, Tim. 1994. *Music and Song*. Oxford: Oxford University
- Nggiri, Adriyati May. 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Muntilan Magelang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paul, David. 2003. *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong: Pearson Education Asia Ltd.
- Ratminingsih, Ni Made. 2012. *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema Melalui Lagu Kreasi di*

- Sekolah Dasar*. Singaraja-Bali: LPKM Undiksha Singaraja.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sadiman, Arif. S. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup.
- Sudjana. Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan keempat. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan keempat. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, G. 1988. *Panduan Pengajar Buku Metodologi Penelitian dalam pendidikan Bahasa (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Suryaningtyas, Yuli. 2006. *Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Makna Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Kelas XI Bahasa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi tidak diterbitkan: FBS Universitas Negeri Surabaya
- Tarigan, H. G. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.
- Tarigan, H. G. 2011. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yoseph, G. 2007. Musik Cadas. Diakses pada 14 Oktober 2015, dari
(http://www.inchrist.net/artikel/musik_rock/musik_cadas)

